



Semarak Kuliner Jogja Dibuka Hari Ini



Mulai hari ini, Jumat (24/10) Semarak Kuliner Jogja resmi digelar. Acara yang akan berlangsung hingga Minggu (26/10) ini dikemas dalam bentuk festival dengan menggandeng para legenda kuliner Yogyakarta antara lain Bakmi Mbah Mo, Sate Klathak Pak Bari, Ayam Ingkung Mbah Cempluk, Gudeg Bu Tjitro, Kopi Pak Jo, Sego Abang Lombok Ijo serta Tjiril Yu Tum khas Gunung Kidul, dan masih banyak lagi. Tema "Kuliner Khas Jogja" bertujuan melestarikan kuliner khas Jogja sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya generasi muda tentang makanan, minuman, dan jajanan pasar khas Yogyakarta.

Aneka sajian kuliner tersebut sudah bisa dinikmati mulai pukul 10.00 pagi hingga 22.00 di Plaza Pasar Ngasem Yogyakarta. Semarak Kuliner Jogja menjadi ruang bagi siapa pun untuk

bergembira dan menikmati beragam sajian kuliner khas Yogyakarta. "Yang menarik, pengunjung bisa melihat serta menikmati langsung proses memasak para legenda kuliner Jogja," terang Ketua Panitia Semarak Kuliner Jogja Doddy Indra.

Rangkaian pembukaan Semarak Kuliner Jogja di hari pertama ini akan dimeriahkan beragam acara. Pada sore harinya, mulai pukul 15.00 WIB, akan dimeriahkan dengan arak-arakan gerobak sapi dengan rute Jalan Abu Bakar Ali, Malioboro, Titik Nol Kilometer, Alun-alun Utara, hingga Pasar Ngasem. Sebanyak 7 buah gerobak sapi ini akan membawa brand Kompas Gramedia di sepanjang rute tersebut. Arak-arakan ini sekaligus untuk mempromosikan Semarak Kuliner Jogja.

Gerobak sapi dipilih karena menunjukkan ikon Yogyakarta sebagai kota budaya. Selain ramah lingkungan, bagian belakang gerobak sapi sangat unik dengan beragam hiasan. Hal tersebut membuktikan bahwa gerobak sapi mempunyai nilai fungsi dan historis yang besar. "Gerobak sapi merupakan kendaraan tradisional khas Yogya yang ramah lingkungan. Angka tujuh dalam bahasa Jawa disebut *pitu*. Dalam logika *otak-atik gathuk-pitu* bisa dimaknai sebagai *pitutur* yakni nasihat atau juga *pitulungan* yaitu pertolongan," terang Doddy.

Selama arak-arakan gerobak sapi, para warga yang berada di seputaran Titik Nol Kilometer akan dihibur oleh pertunjukkan teatrikal berupa tari-tarian, *juggling* botol, serta pembagian jamu gratis. "Pertunjukkan dilakukan di trotoar Titik Nol Kilometer sehingga masyarakat lebih nyaman menikmati dan

meminimalkan terjadinya kemacetan. Setelah gerobak sampai di Titik Nol Kilometer para pengisi acara akan berpindah ke Pasar Ngasem dengan menaiki gerobak sapi," terang Doddy. Sementara itu, selama arak-arakan gerobak sapi, di Plaza Pasar Ngasem juga akan digelar demo memasak dari *chef* berpengalaman.

Festival Semarak Kuliner Jogja tahun ini juga bekerja sama dengan Pemerintahan Kota Yogyakarta yang turut memperingati HUT Ke-258 Kota Yogyakarta. Pada malam pembukaan, selain festival kuliner, akan digelar pertunjukan rakyat (Pertunra) berupa penampilan teater musikal dari kelompok Sego Gurih dan Orchestra Akustik yang diprakarsai oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Kedua kelompok kesenian tersebut terdiri dari para profesional lulusan ISI Yogyakarta.

Pertunjukan teater musikal tersebut juga sebagai bentuk apresiasi Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap gelaran Semarak Kuliner Jogja. Sekaligus, Semarak Kuliner Jogja akan dibuka langsung oleh Wakil Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Tidak sampai disitu, malam pembukaan akan turut dimeriahkan oleh pertunjukan Fashion Carnival, Bartender & Fire Attraction Show, Gamelan Modern, serta Book Charity yang akan dipandu Gareng Rakasawi dan Ninda.

Selama tiga hari gelaran, Semarak Kuliner Jogja akan diisi oleh berbagai acara menarik antara lain lomba makan bakpia, lomba menghias apem, demo memasak Santika, Amaris, dan demo memasak oleh *celebrity chef* bersama Mobil Nova, lomba karaoke, lomba *fashion show*, rally foto kuliner bersama



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005